

SKRIPSI

**PERAN MEDIA SOSIAL DALAM KEHIDUPAN BERAGAMA
MASYARAKAT DESA TANJUNG KESUMA
KECAMATAN PURBOLINGGO**

Oleh:

**HADI NUR KHOLIK
NPM. 1803062038**



**Progam Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

**PERAN MEDIA SOSIAL DALAM KEHIDUPAN BERAGAMA
MASYARAKAT DESA TANJUNG KESUMA
KECAMATAN PURBOLINGGO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

HADI NUR KHOLIK
NPM. 1803062038

Pembimbing: Muhajir, M.Kom.I

Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Ushuludin, Adab Dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Pengajuan Permohonan Sidang Munaqosyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Hadi Nur Kholik
NPM : 1803062038
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : PERAN MEDIA SOSIAL TERHADAP KEHIDUPAN BERAGAMA MASYARAKAT DESA TANJUNG KESUMA KECAMATAN PURBULINGGO

Sudah kami setujui dan dapat dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui
Ketua Jurusan KPI,


Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001

Metro, 08 Desember 2023
Dosen Pembimbing,


Muhajir, M.Kom.I
NIDN. 201158302

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PERAN MEDIA SOSIAL TERHADAP KEHIDUPAN BERAGAMA MASYARAKAT DESA TANJUNG KESUMA KECAMATAN PURBULINGGO**

Nama : Hadi Nur Kholik

NPM : 1803062038

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuludin Adab dan Dakwah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Metro.

Pembimbing


Muhajir, M.Kom.I
NIDN. 201158302



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Website : www.fuad.metrouniv.ac.id; E-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQOSYAH

No: B-00 99/In. 20. 9/0/Pr.00.9/01/2029

Skripsi dengan judul: MEDIA SOSIAL DALAM KEHIDUPAN BERAGAMA MASYARAKAT DESA TANJUNG KESUMA KECAMATAN PURBOLINGGO, disusun oleh: HADI NUR KHOLIK, NPM 1803062038, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal: Selasa, 19 Desember 2023 di Ruang : Sidang Munaqosyah FUAD.

TIM PENGUJI :

Ketua Sidang : Muhajir, M.Kom.I

Penguji I : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I

Penguji II : Dewi Mustika, M.Kom.I

Sekretaris : Eka Octalia Indah Librianti, M.Sos

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Dekan Fakultas

Dr. Aguswan Khotibul Umam, M.A
NIP. 197308011999031001

ABSTRAK

PERAN MEDIA SOSIAL DALAM KEHIDUPAN BERAGAMA MASYARAKAT DESA TANJUNG KESUMA KECAMATAN PURBOLINGGO

Oleh:
HADI NUR KHOLIK
1803062038

Media sosial memfasilitatori penggunaanya dalam berbagai aspek dimedia online untuk melakukan berbagai aktivitas dalam jejaring tanpa harus bertatap muka dengan pengguna media sosial lainnya. Media sosial memudahkan semua pengguna dalam berkomunikasi, berinteraksi, berpartisipasi dan saling berbagi antar penggunaanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran media sosial terhadap kehidupan beragama masyarakat Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo. Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data yang peneliti gunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari Masyarakat desa tanjung kesuma, sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku, internet dan kepustakaan lainnya. Metode pengumpulan data, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data adalah reduksi data, menyajikan data, menyimpulkan data dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, peran media sosial bagi kehidupan beragama masyarakat Desa Tanjung Kesuma dalam penggunaannya dinilai sudah cukup bermanfaat dengan baik. Masyarakat menggunakan media sosial Facebook, Instagram dan WhatsApp untuk mencari, berpartisipasi dan berbagi informasi-informasi positif yang berkaitan dengan pesan dakwah, sehingga mereka mendapatkan banyak wawasan dan pengetahuan yang luas serta dapat menerapkan isi dari pesan dakwah dalam kehidupan sehari-hari dan dapat diamalkan kepada yang lainnya.

Kata Kunci: *Peran Media Sosial, Kehidupan Beragama, Masyarakat*

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hadi Nur Kholik
NPM : 1803062038
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuludin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 08 Desember 2023
Yang Menyatakan,



Hadi Nur Kholik
NPM. 1803062038

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصْبِحُوا

عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.” (QS. Al-Hujurat, ayat 6)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya kepada peneliti serta dengan kerendahan hati dan rasa syukur. Saya persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih sayang tulus kepada:

1. Kedua orangtua saya, Bapak Paino dan Ibu Nining yang telah mendoakan, memberikan kasih sayang, semangat, dukungan, motivasi dan juga pengorbanan yang tiada ternilai serta jerih payahnya untuk keberhasilan saya.
2. Kakak kandung saya Wahyu Hidayatullah dan Fitri Aida Alfiani, yang telah mendukung dan menyemangati saya dalam menempuh pendidikan.
3. Niscala, perempuan yang telah menemani dan senantiasa memberikan waktu, tenaga, pemikiran, serta penyemangat dalam proses akhir perkuliahan.
4. Rekan-rekan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro angkatan 2018 dan kelas D yang telah meninggalkan saya sehingga saya sidang sendirian.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini yang berjudul. **PERAN MEDIA SOSIAL DALAM KEHIDUPAN BERAGAMA MASYARAKAT DESA TANJUNG KESUMA KECAMATAN PURBOLINGGO**, Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program S1 (Strata Satu) Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar S.Sos (Sarjana Sosial).

Dalam Upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag,PIA sebagai Rektor IAIN Metro, Dr. Aguswan khotibul Umam, MA. sebagai Dekan FUAD, Ibu Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I Sebagai Ketua Jurusan KPI, serta Bapak Muhajir, M.Kom.I selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi, Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan berpartisipasi dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama islam.

Metro, 08 Desember 2023



Hadi Nur Kholik
NPM. 1803062038

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Media Sosial	10
1. Pengertian Media Sosial	10
2. Karakteristik Media Sosial	13
3. Aplikasi-aplikasi Media Sosial	16
4. Manfaat Media Sosial	20
5. Peran Media Sosial	22

B. Kehidupan Beragama.....	24
1. Pengertian Kehidupan Beragama	24
2. Indikator Kehidupan Beragama.....	25
3. Motivasi Beragama.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	29
B. Sumber Data	30
C. Teknik Pengumpulan Data	32
D. Teknik Analisa Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Desa Tanjung Kesuma	37
1. Sejarah Berdirinya Desa Tanjung Kesuma	37
2. Batas Wilayah Desa Tanjung Kesuma	37
3. Struktur Pemerintahan Desa Tanjung Kesuma	39
4. Kependudukan	39
5. Sarana dan Prasarana Desa Tanjung Kesuma	40
6. Visi dan Misi Desa Tanjung Kesuma.....	41
B. Media Sosial Dalam Kehidupan Beragama Desa Tanjung Kesuma	41
C. Penggunaan Media Sosial Dalam Kehidupan Beragama Desa Tanjung Kesuma	44
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	50
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Persentase Usia	38
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Tanjung Kesuma.....	39
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	40
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi di era modern ini semakin pesat di dalam kehidupan masyarakat. Internet adalah salah satu media dari teknologi informasi tersebut yang memiliki perkembangan tercepat dari teknologi-teknologi lainnya. Dalam buku *Teknologi Informasi dan Komunikasi* karangan Hendri Pondia disebutkan bahwa internet adalah sekumpulan komputer yang terhubung satu dengan yang lain dalam sebuah jaringan. Disebut jaringan yang saling terhubung karena internet menghubungkan komputer-komputer dan jaringan komputer yang ada di seluruh dunia menjadi sebuah jaringan komputer yang sangat besar.¹

Perkembangan tersebut memberikan peran yang positif dan negatif yang dapat mempengaruhi kehidupan manusia termasuk di dalam kehidupan masyarakat beragama. Hal tersebut selaras munculnya jejaring sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat terutama remaja atau pelajar sebagai media untuk berkomunikasi yang memungkinkan setiap orang bisa berintraksi dengan orang yang berbeda di tempat yang berbeda di tempat yang berbeda, bahkan tempat yang jauh tanpa mengenal batas dan waktu. Selain untuk berintraksi, tiap orang dapat memperoleh informasi dari manapun kapanpun

¹ Hendri Pondia, *Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Jakarta: Erlangga, 2018), 7.

dalam bentuk apapun baik itu informasi yang positif maupun informasi yang negatif yang tidak sesuai dengan agama dan budayanya.²

Dengan adanya internet, komunikasi dapat dilakukan secara instan dan global. Teknologi ini telah membuka mata dunia akan lahirnya interaksi yang baru dan dapat melahirkan sisi positif maupun negatif.³ Hasrat untuk berkomunikasi, dahaga akan informasi dan pengetahuan secara bebas tanpa batasan ras, bangsa, geografi, kelas, dan batasan-batasan lainnya merupakan dasar filosofi kemunculan internet sebagai teknologi komunikasi dan informasi.⁴ Media sosial adalah sebuah media online, dengan penggunaannya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual.⁵

Media sosial secara tidak langsung juga dapat mengubah cara pandang seseorang terhadap kehidupannya.⁶ Dikutip dari McGraw Hill Dictionary media sosial berarti sarana yang digunakan oleh orang-orang untuk berinteraksi satu sama lain dengan menciptakan, berbagi serta bertukar informasi dan gagasan dalam sebuah jaringan dan komunikasi virtual, Media sosial sendiri ada

² Asep Wahidin Dkk, *Pengaruh Pengguna Internet Terhadap Rejiliusitas Mahasiswa Universitas Islam Bandung*,(Bandung:Jurusan Komunikasi Peniaran Islam, Fakultas Dakwah Universitas Bandung,2018), Diakses Tanggal 09 September 2022

³ Dian Budiargo, *Berkomunikasi Ala Generation*,(Jakarta: Eles Media Komputindo,2018) ,IX.

⁴ Muhamad E. Fuady, *Surat Kabar Digital Sebagai Media Konvergensi Di Era Digital*, *Jurnal Komunikasi Mediator* , 2018, 55.

⁵ Anang Sugeng Cahyono, *Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di indonesia*, 2018, 142.

⁶ Tata Sutabri, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: Penerbit Andi,2018),22.

berbagai macam jenisnya diantaranya facebook, whatsapp, Youtube dan lain-lain.⁷

Saat ini media sosial dibutuhkan, tetapi juga sebenarnya di khawatirkan. Tetapi disatu sisi juga tidak menyukai media sosial kerana jika tidak bijak dalam menggunakan media sosial bisa berakibat fatal. Sudah ada beberapa kasus yang disidangkan karena perkara komentar, status media sosial yang mengandung unsur kebencian, mencemarkan nama baik dan berpotensi menimbulkan perpecahan. Di zaman serba digital ini kemajuan kemajuan teknologi tidak bisa di bendung lagi. Berbagai informasi di seluruh tanah air dan belahan dunia dalam waktu cepat bisa diakses oleh jutaan umat manusia. Sungguh luar biasa, dalam hitungan detik orang-orang langsung bisa mengetahui kejadian diseluruh dunia. Oleh karena itu, media sosial bisa memberikan peran yang positif dan negatif, ada sisi baik dan buruknya. Tergantung bagaimana mengelola memanfaatkan dan menggunakannya.

Dampak positif media sosial itu sendiri adalah memudahkan kita untuk berintraksi dengan banyak orang dengan media sosial, memperluas pergaulan, jarak dan waktu bukan lagi masalah, lebih mudah dalam mengekspresikan diri, penyebaran informasi dapat berlangsung secara cepat, dan kita dapat mengakses apa yang kita perlukan terutama dalam hal dakwah selain itu saat ini era milenial yang akrab dengan teknologi dan media sosial, harus disentuh dengan layanan dakwah dengan memanfaatkan media sosial, di sinilah peran media sosial begitu terasa sangat penting dan dibutuhkan masyarakat, bahkan

⁷<http://www.google.oc.id/amp/s/pakarkomunikasi.com/pengertian-media-sosial-menurut-para-ahli/amp> Diakses Tanggal 02 september 2022.

masyarakat beramai-ramai menggunakan media sosial seperti, Youtube, Facebook, Whatsapp dan TikTok dalam menyampaikan pesan dakwah, ataupun materi wawasan ke Islaman, hingga berjualan atau membuka bisnis di salah satu platform tersebut.

Sedangkan dampak negatifnya adalah menjauhkan orang-orang yang sudah dekat dan sebaliknya, interaksi secara tatap muka cenderung menurun, membuat orang-orang menjadi kecanduan terhadap internet, dan salah dalam menggunakan media sosial dalam mengakses website negatife, rentan terhadap pengaruh buruk orang lain, masalah privasi, menimbulkan konflik.⁸ Dan salah satunya juga dampak dari kehidupan beragamanya ialah menyebarkan dakwah yang tidak benar atau hoax, dan masyarakat juga cenderung mengulur-ulur waktu untuk beribadah. Menurut pendapat I Ketut Gede, Kehidupan merupakan amanah serta anugerah sebagai makhluk ciptaan Tuhan. Kehidupan merupakan cobaan hidup yang akan selalu di rundung masalah.⁹

Menurut pendapat jabrohim Masyarakat merupakan sekelompok individu yang tinggal di suatu tempat tertentu, saling berintraksi dalam waktu yang relatif lama, mempunyai adat-istiadat dan aturan-aturan tertentu dan lambat taun membentuk sebuah kebudayaan. Masyarakat juga merupakan sistem sosial yang terdiri dari sejumlah komponen struktur sosial yaitu: keluarga, ekonomi, pemerintah, agama, pendidikan, dan lapisan sosial yang terkait satu

⁸ Anang Sugeng Cahyono, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Media Sosial di Masyarakat Indonesia*, (2018), 154.

⁹Chintia Wahyuni Puspita Sari, *Pengaruh Pola Asuh Otoriter Orang Tua Bagi Kehidupan Sosial Anak*, (Salatiga:2020), 3.

sama lainnya berkerja secara bersama-sama, saling berintraksi, berelasi, dan saling ketergantungan.¹⁰

Pada zaman yang serba canggih pada saat ini masyarakat Desa Tanjung Kesuma selalu mengakses media sosial karena media sosial sangatlah membantu dalam kehidupan sehari-hari. Intensitas Penggunaan Media sosial tersebut sangat melekat pada Masyarakat baik digunakan untuk bersosialisasi, dan berkomunikasi maupun dalam rangka mencari identitas diri atau hanya sekedar hiburan melepas penat dari padatnya aktivitas sehari-hari. Media sosial di kalangan Masyarakat Desa Tanjung Kesuma terlihat semakin meningkat dari waktu ke waktu.

Desa Tanjung Kesuma merupakan desa yang mayoritas masyarakatnya menggunakan media sosial dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, segala bentuk aktivitas masyarakat Tanjung Kesuma tidak lepas dari media sosial. Dalam berbagai halnya seperti mendengarkan konten dakwah, berjualan ataupun melihat berita dari media sosial Contohnya seperti bisa berkomunikasi jarak jauh atau virtual. Kebanyakan dari Masyarakat menggunakan media sosial seperti Whatsapp, Youtube, Facebook dan Tiktok.

Berdasarkan hasil observasi di Desa Tanjung Kesuma, masyarakat Tanjung Kesuma kebanyakan lebih cenderung berintraksi dengan media sosial di bandingkan dengan berintraksi secara langsung. Oleh sebab itulah peneliti ingin melakukan sebuah penelitian di Desa Tanjung Kesuma dengan judul

¹⁰ Anang Sugeng Cahyono, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Media sosial Masyarakat di Indonesia*, 2018, 149.

“Peran Media Sosial Terhadap Kehidupan Beragama Masyarakat Desa Tanjung Kesuma Kabupaten Lampung Timur Kecamatan PURBOLINGGO”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah yaitu: bagaimana peran media sosial terhadap kehidupan beragama masyarakat di Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui peran media sosial terhadap kehidupan beragama masyarakat Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh oleh peneliti ini adalah :

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, dalam hal peran media sosial terhadap masyarakat Desa Tanjung Kesuma, serta hasil penelitian ini dapat di pakai sebagai referensi peneliti lainnya.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan dan bahasan pertimbangan bagi semua pihak dalam memahami media sosial yang dapat berpengaruh terhadap masyarakat. Serta memberikan manfaat bagi semua pihak.

E. Penelitian Relevan

Penelitian relevan memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji.¹¹ Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Peneliti membaca beberapa penelitian yang berhubungan dengan tema yang akan dibahas di penelitian ini. Oleh karena itu, didalam kajian pustaka ini dipaparkan tentang penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini. Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan terhadap karya ilmiah atau skripsi di perpustakaan IAIN Metro bahwa yang membahas tentang “Peran Media Sosial Terhadap Kehidupan Beragama Masyarakat Desa Tanjung Kusuma” belum pernah ada yang meneliti sebelumnya. Dengan demikian, maka peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut. Diharapkan setelah penelitian ini selesai, penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa IAIN Metro ataupun diluar IAIN Metro. Namun sejauh penelitian yang telah dilakukan, peneliti menjumpai hasil peneliti relevan yang memiliki titik singgung dengan judul yang diangkat dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Peneliti mengutip hasil penelitian yang telah lalu, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fitria Listie Suryani (2016) Universitas Surakarta. *Instagram Dan Fashion Remaja* (Studi Kasus Peran media sosial *Instagram* terhadap tren fashion Remaja dalam akun @ootdindo Tahun 2016). Peneliti ini melakukan penelitian kualitatif studi kasus.

¹¹ Imam Mustofa, *Pedoman Karya Ilmiah*, (Metro:P3M,2018), 27.

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara dengan 7 orang informan yang telah ditentukan, yaitu pendiri komunitas *fashion online @ootdindo*, followers *@ootdindo* yang aktif bermain *Instagram*, dan remaja yang fotonya pernah di-*feature* oleh akun *@ootdindo*.

Skripsi ini mengkaji tentang peran akun *Instagram @ootdindo* terhadap fashion remaja yang menjadi *followers* tersebut. Beberapa peran akun *@ootdindo* adalah sebagai referensi remaja dalam mencari tren saat ini, membantu mempromosikan merek produk atau merek fashion saat ini, membantu remaja eksistensi diri, berperan sebagai tempat *update event* tentang *fashion*. Peran tersebut terjadi karena *Instagram @ootdindo* konsisten mengunggah konten dari para *followersnya*.¹² Perbedaan penelitian ini adalah peneliti lebih berfokus kepada peran media sosial dalam kehidupan beragama.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ikhsan Tila Mahendra (2017) UIN Syarif Hidayatullah tentang Peran Media Sosial Instagram Dalam Pembentukan Kepribadian Remaja Usia 12-17 Tahun di Kelurahan Kebalen Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi.¹³

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, media sosial Instagram sangat berperan dalam membentuk kepribadian remaja. Kesamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang peran

¹² Fitria Listie Suryanim, "*Instagram dan Fashion Remaja (Studi Kasus Peran Media Sosial Instagram Terhadap Tren Fashion Remaja dalam akun @ootdindo)*", (Depok: Universitas Indonesia, 2016)

¹³ Ikhsan Tila Mahendra, Skripsi. "*Peran Media Sosial Instagram Dalam Pembentukan Kepribadian Remaja Usia 12-17 Tahun Di Kelurahan Kebalen Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi*" (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017).

media sosial, hanya saja disini peneliti menggunakan tiga media sosial yaitu facebook, youtube, instagram, dan whatsapp. Pendekatan yang dilakukanpun sedikit berbeda yakni menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Perbedaan penelitian ini adalah fokus penelitian. Jika penelitian sebelumnya berfokus pada peran media instagram dalam pembentukan kepribadian remaja usia 12-17 tahun, pada penelitian ini peneliti berfokus pada peran media sosial terhadap kehidupan beragama.

3. Penelitian Eddy saputra yang berjudul “Dampak sosial media terhadap sikap keberagaman remaja dan solusinya melalui pendidikan agama islam”. Analisa sosial media dapat memberikan kontribusi positif bagi kehidupan remaja dan sosial antara satu sama lain. Ketika dunia teknologi informasi dan media komunikasi semakin berkembang, sosial media muncul sebagai trendsetter disemua kalangan terutama remaja.¹⁴ Kemudian terdapat perbedaan penelitian ini adalah peneliti lebih berfokus kepada peran media sosial dalam kehidupan beragama.

Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa penelitian dengan judul peran media sosial terhadap masyarakat tanjung Kusuma belum pernah diteliti sebelumnya.

¹⁴ Eddy Saputra, “*Dampak social terhadap sikap keberagaman remaja dan solusinya melalui pendidikan agama Islam*”, skripsi, jurusan Teknik Informatika, Fakultas MIPA, Institut Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, 2017.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

Media sosial sama dengan media massa, media massa ini dibagi menjadi dua bagian yaitu media cetak dan elektronik.¹ Kegunaan penggunaan teknologi informasi dapat ditentukan dari keyakinan atau persepsi pengguna teknologi informasi yang memutuskan teknologi informasi tersebut. Media cetak yang dimaksudkan seperti, koran, majalah, serta surat kabar yang popularitasnya sudah mengalami penurunan dibandingkan media elektronik seperti televisi dan media online (internet).

Media sosial merupakan sebuah kumpulan aplikasi berupa facebook, youtube dan whatsapp berbasis internet. Media sosial memudahkan semua orang dalam berkomunikasi, berinteraksi, bertanya keadaan, berpartisipasi dan saling berbagi antarpenggunanya. Selain itu, media sosial juga sebagai suatu wadah berkomunikasi dua arah secara interaktif melalui media sehingga memudahkan penggunanya dalam berkomunikasi, berbagi, bercerita, bertukar pendapat dan membentuk suatu komunitas dan memperluas relasi di media online antara satu sama lain.

¹ Kusumo Endah Pinasti, Sripsi: *“Pengaruh Gaya Hidup Dan Media Sosial Terhadap Loyalitas Konsumen Melalui Keputusan Pembelian pada Siswa Sma Negeri Wonosobo”*, (Universitas Negeri Semarang 2018).

Menurut pendapat lain, media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi.² Bagi penggunanya akan mendapatkan fasilitator online yang bertujuan untuk menguatkan ikatan antarpengguna media sosial sekaligus mempererat hubungan sosialnya. Maksudnya ialah, media sosial mempunyai peranan dalam memfasilitatori penggunanya dalam berbagai aspek di media online untuk melakukan berbagai aktivitas dalam jejaring tanpa harus bertatap muka dengan pengguna media sosial lainnya.

Selain itu, si pengguna yang selalu berkomunikasi dengan pengguna lainnya di media sosial secara terus menerus akan menimbulkan rasa saling menguatkan antara satu sama satu dengan suatu ikatan tertentu secara bertahap. Bukan hanya itu, bagi mereka yang mempunyai sebuah situs/web di jejaring sosial maka mereka mampu berkolaborasi dengan pengguna lainnya dengan tujuan untuk mendapatkan kepuasan tersendiri dengan membuat konten bersama.

Jadi, bagi setiap penggunanya dapat berbagi maupun bertukar pendapat antara satu dengan lainnya. Teknologi semacam itu dapat mempermudah penggunanya untuk mendapatkan berbagai informasi mengenai berbagai hal seperti suatu organisasi, kelompok diskusi hingga komunitas tertentu.

² Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), 11.

Hasil pemaparan di atas, penulis menyimpulkan bahwa media sosial adalah media di internet yang dapat menghubungkan pengguna satu dengan lainnya yang memungkinkan dirinya untuk mengekspresikan diri maupun berinteraksi, berkomunikasi, berbagi, berkolaborasi dalam menghasilkan berbagai konten antar pengguna lain, dan membentuk hubungan sosial secara virtual.

Berbagai faktor dapat mempengaruhi individu untuk membuat sebuah akun di media sosial seperti untuk dapat berkabar maupun berkomunikasi dengan kerabat, teman, maupun orang tersayang guna mendapat informasi tentang bagaimana keadaan mereka. Maraknya dan membludaknya pengguna media sosial dikalangan masyarakat membuat anggapan baru bahwa semakin sering dia bermain media sosial maka semakin hits anggapan orang-orang disekelilingnya. Tak dipungkiri mengapa sekarang lebih banyak masyarakat yang lebih aktif menggunakan waktu luang mereka dengan bermain di media sosial ketimbang mengisi waktu luang mereka dengan berbagai hal positif seperti belajar, bertukar pikiran dengan teman dan lain sebagainya.

Keadaan ini dapat mempengaruhi mental maupun pikiran mereka yang terus aktif di media sosial karena mereka beranggapan bagi seorang yang tak aktif di media sosial akan di anggap ketinggalan zaman, kuno dan kurang gaul. Tak heran jika banyak dari mereka lebih memanfaatkan media sosial sebagai media untuk mencari ketenaran, sensasional hingga

menimbulkan pencitraan diri hanya untuk mendapat pujian dan komentar dari khalayak yang melihatnya.

2. Karakteristik Media Sosial

Ada ciri khusus yang dimiliki oleh media sosial dibanding media lainnya, salah satunya adalah media sosial beranjak dari pemahaman bagaimana media tersebut digunakan sebagai sarana sosial di dunia virtual. Adapun karakteristik media sosial yaitu:

a. Jaringan (*Network*)

Antara pengguna media sosial memiliki karakter jejaring media sosial. Media sosial terbangun dari struktur sosial yang terbentuk di dalam jaringan atau internet.³ Jejaring yang terbentuk antar pengguna merupakan jaringan yang secara teknologi dimediasi oleh perangkat teknologi, seperti komputer, telepon genggam, atau tablet. Karakter media sosial adalah membentuk jaringan di antara penggunanya. Tidak peduli apakah di dunia nyata (*offline*) antar pengguna itu saling kenal atau tidak, namun kehadiran sosial memberikan medium bagi pengguna untuk terhubung secara mekanisme teknologi.

b. Informasi

Informasi menjadi entitas yang penting dari media sosial. Sebab tidak seperti media-media lain di internet, pengguna media sosial mengkreasi representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Bahkan informasi menjadi

³ *Ibid.*, 16.

semacam komoditas.⁴ Di media sosial, informasi menjadi komoditas yang dikonsumsi oleh pengguna. Komoditas tersebut pada dasarnya merupakan komoditas yang diproduksi dan didistribusikan antar pengguna itu sendiri. Dari kegiatan konsumsi inilah pengguna dan pengguna lain membentuk sebuah jaringan yang pada akhirnya secara sadar tidak bermuara pada institusi masyarakat berjejaring (*network society*).

c. Arsip

Bagi pengguna media sosial, arsip menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan bisa menjadi akses kapan pun dan melalui perangkat apapun.⁵ Setiap informasi apapun yang di unggah di *facebook* sebagai contoh, informasi itu tidak hilang begitu saja saat pergantian hari, bulan, tahun. Informasi itu akan terus di simpan dan bahkan dengan mudahnya bisa di akses.

d. Interaksi

Secara sederhana interaksi yang terjadi di media sosial minimalkan berbentuk saling mengomentari atau memberikan tanda, seperti jempol di *facebook* atau hati di *instagram*. Interaksi dalam kajian media merupakan salah satu pembeda antar media lama (*old media*) dengan media baru (*new media*).

⁴*Ibid.*, 19.

⁵ Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sioteknologi*, (Bandung: Rekatama Media, 2017), 22.

e. Simulasi Sosial

Media sosial memiliki karakter sebagai medium berlangsungnya masyarakat (*society*) di dunia *virtual*. Pengguna media sosial bisa di katakan sebagai warga negara digital yang berlandaskan keterbukaan tanpa adanya batasan-batasan. Layaknyanya masyarakat atau negara, di media sosial juga terdapat aturan dan etika yang mengikat penggunanya.⁶ Media sosial tidak lagi menampilkan realitas, tetapi sudah menjadi relitas sendiri, bahkan apa yang ada di media sosial lebih nyata (real) dari realitas itu sendiri.

f. Konten Oleh Pengguna

Karakteristik media sosial lainnya adalah konten oleh pengguna atau lebih populer disebut dengan *user generated content* (UGD). Konten oleh pengguna ini adalah sebagai penanda bahwa di media sosial khalayak tidak memproduksi konten, tetapi juga mengonsumsi konten yang diproduksi oleh orang lain.⁷ Konten ini adalah format baru dari budaya interaksi dimana para pengguna dalam waktu yang bersamaan berlaku sebagai produser pada satu sisi dan sebagai konsumen dari konten yang dihasilkan di ruang online pada satu sisi.

g. Penyebaran (*Share*)

Penyebaran atau *sharing* merupakan karakter lainnya dari media sosial. *Sharing* merupakan ciri khas dari media sosial yang menunjukkan bahwa khalayak aktif menyebarkan konten sekaligus

⁶ Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sioteknologi*, (Bandung: Rekatama Media, 2017), 28.

⁷ *Ibid.*, 31.

mengembangkannya.⁸ Maksud dari pengembangan ini misalnya, komentar yang tidak sekedar opini tetapi juga atas fakta opini terbaru. Di media sosial konten tidak hanya diproduksi oleh khalayak pengguna, tetapi juga didistribusikan secara manual oleh pengguna lain.

3. Aplikasi-Aplikasi Media Sosial

Zaman sekarang ini media sosial sudah menjadi kebutuhan pokok bagi sebagian orang, mereka seperti orang kecanduan yang akan merasa bila sehari saja tidak menggunakan aplikasi-aplikasi media sosial saat ini. Berikut aplikasi-aplikasi media sosial yang paling sering digunakan oleh masyarakat:

a. Facebook

Facebook adalah jejaring sosial yang sangat populer di dunia maya, bahkan seluruh dunia menggunakan *facebook*. *Facebook* adalah sarana sosial yang menghubungkan orang dengan orang lain di dunia maya. *Facebook* muncul pada Februari 2004 oleh Mark Zurkerberg.⁹

Awal di buatnya *facebook* hanya ditunjukkan untuk kalangan Mahasiswa Universitas Harvard. Baru di tahun 2006 *facebook* membuka keanggotaan untuk kalangan anak sekolah. Setahun kemudian tepatnya pada tahun 2006 *facebook* membuka keanggotaan secara *universal* alias siapa saja yang dari belahan

⁸ *Ibid*, 33.

⁹ <http://beginner-j.blogspot.co.id/2013/02//fb-adalahjejaring-sosial-yang-populer.html>,

Diunduh pada tanggal 10 Juli 2022.

dunia manapun orang bisa bergabung dengan *facebook*. Masyarakat Desa Tanjung Kesuma kebanyakan menggunakan *facebook* untuk mengekspresikan diri mereka, mencari hiburan.

b. *Youtube*

Youtube di luncurkan pada bulan mei 2005, *youtube* telah memudahkan miliaran orang untuk menemukan, menonton, dan membagikan beragam video. *Youtube* menyediakan forum bagi orang-orang untuk saling berhubungan, memberikan informasi, dan menginspirasi orang lain di seluruh dunia, serta bertindak sebagai *platform* distribusi bagi pemuat konten asli dan pengiklanan, baik yang besar maupun kecil. *Youtube* merupakan salah satu perusahaan Google.

Youtube diciptakaan oleh 3 orang mantan karyawan *paypal* (webset online komersial), Chad Hurley, Stave Chen, dan Jawed Karim pada Februari 2005. Sejak awal diluncurkan, *youtube* langsung mendapat sambutan di masyarakat. *Youtube* adalah video online dan yang paling utama dari kegunaan situs ini adalah sebagai media untuk mencari, melihat dan berbagi video yang asli dan dari segala penjuru dunia melalui suatu web.¹⁰

Kehadiran *youtube* membawa pengaruh luar biasa kepada masyarakat, khususnya kepada masyarakat yang memiliki gairah dibidang video, mulai dari film pendek, documenter, hingga video

¹⁰ David, Stefi Harlina dkk, "Pengaruh Konten Vlog Dalam Youtube Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulagi", E-Journal Acta Diurna Vol. 6 No1/2017.

blog, tetapi tidak memiliki lahan-lahan “untuk mempublikasikan karya-karyanya” *youtube* mudah dipergunakan, tidak memerlukan biaya tinggi, dan dapat diakses dimanapun tentunya dengan *smartphone* canggih. Hal itu pembuat video amatir dapat dengan bebas mengunggah konten-konten video mereka untuk dipublikasikan. Masyarakat di Desa Tanjung Kesuma kebanyakan menggunakan media sosial Youtube Untuk mencari hiburan atau tontonan seperti konten dakwah, berita, video lucu dan masih banyak lagi.

c. *Whatsapp*

Whatsaap didirikan pada tahun 2009 oleh Jan Koum dan Brian Acton yang telah menghabiskan 20 tahun di *yahoo*. *Whatsaap* bergabung di facebook pada tahun 2014, tetapi terus beroperasi sebagai aplikasi yang terpisah dengan fokus untuk membangun layanan bertukar pesan yang berkerja dengan cepat dan reliabel dimanapun diseluruh dunia.

Whatsapp dimulai sebagai alternative untuk *SMS*, mengirim dan menerima berbagai macam media :teks, foto, video, dokumen, lokasi, dan juga panggilan suara. Pesan dan panggilan dinamakan *enkripsi end-to-end* yang berarti tidak daka pihak ketiga termasuk *whatsapp* yang dapat membaca pesan atau mendengar panggilan.¹¹

¹¹ Tentang Whatsaap dalam <http://www.whatsapp.com/about/?=id>, Diunduh pada tanggal 12 Juli 2022

Kebanyakan Masyarakat di Desa Tanjung Kesuma menggunakan Aplikasi Whatsapp untuk berkomunikasi dengan teman atau saudara yang jauh maupun dekat.

d. *Tiktok*

Tiktok merupakan jejaring sosial serta platform music dan video yang berasal dari Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016 oleh Zhang Yiming, pendiri Toutiao.¹²

Tiktok telah menjadi media sosial yang sedang naik daun, kemunculannya sangat menarik perhatian dari berbagai kalangan, bahkan dari berbagai lapisan konten creator dengan apik menyajikan dan meringkas konten hanya dalam 60 detik. *Tiktok* merupakan salah satu aplikasi yang banyak digunakan oleh berbagai kalangan khususnya anak muda atau mahasiswa, baik itu sebagai penikmat hiburan atau konsumen saja maupun sebagai konten kreator. Pada saat kemunculan awal *TikTok* yaitu berkisar tahun 2016 dengan sebuah *Douyin* mengikuti Bahasa asal China, kemudian saat peluncurannya ke seluruh dunia pada tahun 2017 berubah nama menjadi *TikTok*. Proses terbentuknya *TikTok* sendiri karena banyaknya perspektif konstuksionis sosial, yang artinya berasal dari hasil interpretasi interaksi-interaksi sosial sehingga membentuk *sense of self* terhadap para pengguna dan penontonnya

¹² Aji, "Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia."

yang tertarik pada suatu konten tertentu yang di minati di *TikTok*.¹³ Kebanyakan Masyarakat di Desa Tanjung Kesuma Menggunakan Aplikasi TikTok untuk mencari hiburan dengan menonton konten orang-orang yang lewat Fyp (*for your page*) atau beranda mereka, bahkan ada yang menggunakan platform tersebut untuk berjualan dan membuka lahan bisnis untuk menghasilkan uang.

4. Manfaat Media Sosial

Manfaat media sosial saat ini tidak dapat terpisahkan dengan kehidupan sehari-hari. Saat ini media sosial sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan. Tua, muda, pria, wanita, bos, sampai *office boy* pun sudah mengenal dan mengetahui media sosial.

Perkembangan teknologi informasi yang pesat merupakan salah satu penyebab boomingnya media sosial. Para *web developer* pun kini berlomba-lomba untuk mengembangkan berbagai media sosial yang dapat dinikmati semua kalangan, seperti: facebook, twitter, instagram dan masih banyak lagi. Berikut beberapa manfaat media sosial dilihat dari berbagai bidang:

a. Media Sosial Untuk Bersosialisasi

Manfaat media sosial tentu sesuai dengan namanya yaitu untuk bersosialisasi. Sosialisasi ini dapat dilakukan kapan saja, dimana saja, tanpa batas waktu dan ruang, tetapi terbatas koneksi, signal dan kuota internet. Hal inilah tujuan utama dari media sosial

¹³ Fadhliza Izzati T.F, Hetty krisnani, “Pelaku Generasi Z Terhadap Pengguna Media Sosial Tiktok: Tiktok Sebagai Media Edukasi dan Aktivisme”, Jurnal Social Work Vol. 10 No. 2, 200.

dan sukses menyedot banyak pengguna yang ingin bersosialisasi dan berkomunikasi dengan kerabatnya.

b. Media Sosial Dapat Mempertemukan Teman Lama

Masih ada hubungannya dengan bersosialisasi, media sosial bisa membawa kita untuk bertemu dengan teman lama, teman masa kecil, partner bisnis yang *lost contact* bahkan bisa bertemu dengan saudara kandung yang terpisah lama.

c. Media Sosial Dapat Mempertemukan Teman Baru

Ini salah satu manfaat media sosial yang menarik. Dari hasil bermain di media sosial, bisa mendapatkan teman-teman baru yang mungkin cocok dengan pengguna media sosial.

d. Sebagai Media Penghibur

Media sosial banyak menyediakan hiburan yang menarik bagi semua orang. Misalnya mendengarkan music, *streaming video*, cerita-cerita lucu, gambar-gambar lucu, dan juga kutipan kutipan menarik yang membuat rileks dan bisa melupakan galau, jenuh dan pusing sejenak.

e. Memberikan Berbagai Macam Informasi Ter-*update*

Media sosial berisi segudang informasi, berita, ilmu, pengetahuan, dan kabar terkini, malah informasi-informasi tersebut cepat menyebar melalui media sosial di bidang media elektronik, seperti televisi dan radio.

f. Mempopulerkan Diri

Media sosial juga bisa saja membuat seseorang dikenal oleh banyak public, baik karena disengaja maupun tidak disengaja. Populer semacam ini biasanya dikenal karena memiliki hal unik yang menarik.

g. Media Sosial Untuk Mencari Uang

Manfaat yang satu ini masih ramai-ramainya dinikmati oleh pengguna media sosial. Tidak adanya pajak yang di pungut dari promosi dan marketing pada media sosial, membuat para pengguna media sosial dapat mencari uang dengan leluasa dengan menggunakan media sosial. Hanya bermodalkan media sosial dan Teknik marketing yang baik, maka pembeli akan datang dengan sendirinya.¹⁴

5. Peran Media Sosial

Peran media sosial adalah salah satu contoh dari sebuah media berbasis online dengan memiliki banyak pengguna yang tersebar hingga ke seluruh penjuru dunia. Media sosial umumnya dimanfaatkan untuk saling berbagi dan berpartisipasi. Tidak jarang, media sosial juga digunakan sebagai sarana untuk melakukan interaksi sosial. Hal ini dikarenakan kemudahan dalam mengakses sosial media yang dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun. Selain pernyataan diatas, berikut adalah peran media sosial lainnya.

¹⁴Manfaat Sosial Media di Berbagai Bidang dalam <https://manfaat.co.id/10-manfaat-sosial-media-di-berbagai-bidang>. Diunduh pada tanggal 12 Oktober 2022

a. Mencari berita, informasi dan pengetahuan

Media sosial berisi jutaan berita, informasi, refrensi, berbagai tutorial dan juga pengetahuan hingga kabar terkini yang memungkinkan penggunanya mendapatkan update berita dengan sangat cepat tanpa terbatas ruang dan waktu.

b. Mendapatkan hiburan

Kondisi seseorang atau perasaan seseorang tidak selamanya dalam keadaan yang baik, ceria tanpa ada masalah, setiap orang tentu merasakan sedih, stress, hingga kejenuhan terhadap suatu hal. Salah satu hal yang bisa dilakukan untuk mengurangi segala perasaan yang bersifat negative adalah dengan mencari hiburan dan bermain media sosial.

c. Komunikasi online

Mudahnya mengakses media sosial dimanfaatkan oleh para penggunanya untuk bisa melakukan komunikasi secara online, seperti chating, membagikan status, memberitahukan kabar hingga menyebarkan undangan. Bahkan bagi pengguna yang sudah terbiasa, komunikasi secara online dinilai lebih efektif dan efisien.

d. Menggerakkan masyarakat

Adanya permasalahan-permasalahan kompleks seperti dalam hal politik. Pemerintahan hingga suku, agama, ras dan budaya (SARA), mampu mengundang banyak tanggapan dari khalayak. Salah satu Upaya untuk menanggapi berbagai masalah tersebut adalah dengan

memberikan kritikan, saran, celaan hingga pembelaan melalui media sosial.

e. Sarana berbagi

Media sosial sering dijadikan sebagai sarana untuk berbagi informasi yang bermanfaat bagi banyak orang, dari satu orang ke banyak orang lainnya. Dengan membagikan informasi tersebut, maka diharapkan banyak pihak yang mengetahui tentang informasi tersebut, baik dalam skala nasional hingga internasional.¹⁵

B. Kehidupan Beragama

1. Pengertian Kehidupan Beragama

Kehidupan beragama adalah sikap masing-masing manusia dalam menjalankan kehidupan pribadinya maupun dengan Masyarakat. Beragama erat keterkaitannya dengan pengetahuan spiritual, pemahaman ataupun titik focus kehidupan sehari-hari. Kehidupan beragama merupakan salah satu hal pokok yang harus dimiliki setiap orang atau individu, kehidupan beragama dalam Masyarakat antara lain tampak dari suasana kehidupan bermasyarakat, kegiatan beribadah dan juga akhlak serta moral di Masyarakat tersebut. Pembinaan kehidupan beragama harus dimulai dari ruang lingkup kecil yaitu keluarga kemudian melebar ke

¹⁵ Manampiring, R. A. “Peranan Media Sosial Instagram Dalam Interaksi Sosial Antar Siswa SMA Negeri 1 Manado (Studi Pada Jurusan IPA Angkatan 2012). e-journal “acta diurna” Volume IV. No. 4. 2015.

lingkungan sekitarnya.¹⁶ Salah satu kenyataan yang terjadi dalam sepanjang sejarah umat manusia adalah fenomena keberagamaan (religiousity). Keberagamaan diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia.

2. Indikator Kehidupan Beragama

Sikap keberagamaan ini memiliki perspektif yang luas didasarkan atas nilai-nilai yang dipilihnya. Selain itu, sikap keberagamaan ini umumnya juga dilandasi oleh pendalaman pengertian dan perluasan pemahaman tentang ajaran agama yang dianutnya. Indikator kehidupan beragama yang matang yaitu terdiferensiasi dengan baik, dinamis, konsisten komprehensif, integral, dan heuristic.

a. Terdifensiasi dengan baik

Yang dimaksud terdifensiasi dengan baik adalah bahwa seseorang menerima agama yang dipeluknya secara kritis, ia mampu menempatkan rasio sebagai salah satu bagian dari kehidupan beragamanya selain dari segi emosional, sosial maupun spiritual.

b. Dinamis

Yaitu apabila agama mampu mengontrol dan mengarahkan motif-motif dan aktivitas individu. Ia juga bisa konsisten, dalam arti agama yang dipeluknya telah memberikan arah bagi perilaku seseorang dimanapun ia berada secara konsisten. Ia bisa menjaga keselarasan antara tingkah lakunya dengan nilai-nilai moral dalam agamanya.

¹⁶ Aidil Anwar dkk, "Faktor Yang Mempengaruhi Kehidupan Beragama Dan Sosial Masyarakat Serata Aktivitas Ibadah Di Desa Simonis Kec. Aek Natas Kab. Labuhanbatu Utara", Jurnal ilmiah ilmu Pendidikan Vol. 5, No. 10/2022.

c. Komprehensif

Adapun seseorang dikatakan mempunyai keberagamaan yang komprehensif Apabila ia menempatkan agama yang dianutnya menjadi filsafat hidupnya (*philosophy of life*). Ia menjadikan tuhan sebagai tempat mengadunya serta tumbuh semangat toleransi beragama.

d. Integral

Ditandai dengan sikap dan perilaku seseorang yang menekankan integrasi antara agama dan ilmu pengetahuan, bukan mengembangkan sikap pro atau kontra antara agama dan ilmu, namun mampu disinergikan. Selain itu, ia menyadari adanya keterbatasan dalam kehidupan beragamanya.

e. Heuristik

Sifat heuristik dalam beragama ditandai dengan kesadaran untuk senantiasa berupa meningkatkan pemahaman dan penghayatan agama yang dianutnya.¹⁷

3. Motivasi Beragama

Motivasi beragama diartikan sebagai usaha dari dalam diri manusia yang mendorongnya untuk melakukan perilaku keagamaan dengan tujuan tertentu, atau suatu usaha yang menyebabkan seseorang beragama.

Menurut perspektif psikologi, terdapat empat motivasi yang mendorong munculnya perilaku agama:

¹⁷ Endang Kartikowati dan Zubaedi, *Psikologi Agama dan Psikologi Islam Sebuah Komparasi*, (Jakarta: Kencana, 2016), 45-46.

1. Keinginan untuk mengatasi frustasi yang didapat dalam kehidupan. Apakah itu rasa frustasi yang didapat karena factor kesukaran dalam menyesuaikan diri dengan alam (frustasi alam). Frustasi sosial karena adanya konflik antara individu dan masyarakat yang mengakibatkan manusia merasa tidak bahagia, frustasi moral karena merasa berdosa dan bersalah. Maupun frustasi karena menghadapi masalah kematian. Keempat factor ini dapat membawa manusia kepada agama.
2. Rasa keinginan untuk menjaga kesusilaan dan tata tertib masyarakat. Kebutuhan manusia akan hadirnya institusi atau pranata sosial kemasyarakat yang menjamin berlangsungnya kesusilaan dan ketertiban dalam kehidupan sosial dan moral dapat pula menimbulkan perilaku keagamaan. Hal ini dapat dipahami mengingat dapat diabdikan kepada tujuan yang bersifat moral dan sosial.
3. Keinginan untuk memuaskan rasa ingin tau (curiosity) manusia atau memenuhi kebutuhan intelektualitas manusia. Hal ini ditunjukkan terutama terhadap persoalan yang tidak ditemukan jawabannya, seperti persoalan dari mana asal manusia, apa tujuan hidupnya, mengapa manusia diciptakan didunia, apasaja yang harus dilakukan manusia dalam kehidupan, dan apa yang boleh diharapkan dalam hidup ini. Semua persoalan mendasar dalam

kehidupan manusia ini ditemukan jawabannya dalam agama. Fakta inilah yang mendorong manusia untuk beragama.

4. Keinginan untuk menjadikan agama sebagai sarana untuk mengatasi ketakutan. Ketakutan sebagai factor kejiwaan dalam kehidupan manusia dapat menimbulkan tingkah laku religiousitas. Factor ketakutan yang dimaksud disini adalah ketakutan yang tidak jelas sebab dan sumbernya seperti takut mati, dan takut yang tidak jelas sumbernya.¹⁸

¹⁸ *Ibid.*, 36-37.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau dikenal sebagai *field research*. Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyekidiki gejala objektif sebagaimana terjadi di lokasi tersebut.¹

Penelitian ini dilakukan secara langsung di lapangan dengan maksud mempelajari secara intensif latar belakang dan keadaan sekarang dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu keadaan sosial, dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di Desa Tanjung Kusuma.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha mengungkapkan keadaan yang terjadi di lapangan secara alamiah. Penelitian deskriptif bertujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.²

Deskriptif ialah menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat *penelitian* dilakukan dan memeriksa sebab-sebab suatu gejala

¹Lexy J. Moelong, *Metode penelitian kualitatif Edisi revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 8.

²Muhammad Nazir, *metode penelitian, cetke-7*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2018), 54.

tertentu.³ Data yang dihasilkan oleh peneliti ini yaitu data kualitatif. Data yang bersifat kualitatif yaitu data yang menggambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang pisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.⁴

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh.⁵ Data merupakan hasil pencatatan baik yang berupa fakta maupun angka yang dijadikan bahan untuk informasi. Berdasarkan pengertian diatas, penelitian subyek tersebut akan di ambil datanya dan selanjutnya akan diambil kesimpulan, atau sejumlah subyek yang diteliti dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang hendak diungkapkan yaitu sumber data primer, sumber data skunder. Adapun sumber data yang dimaksud ialah:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data dari hasil informasi tertentu mengenai sebuah data yang diperoleh dari seseorang tentang masalah yang sedang dan akan diteliti oleh peneliti (sumber informan). Data primer ini bisa dikatakan sebagai Subjek utama penelitian (First Hand).⁶ Dalam penelitian ini peneliti memperoleh sumber data primer dari Masyarakat Desa Tanjung Kusuma.

³ Husein Umar, *Metode Penelitian Ilmiah*, Edisi Revisi, (STAIN Jurai Siwo Metro, 20.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek cet. Ke-x*, (Jakarta: Renika cipta, 2018), 234.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu praktik, Edisi Revisi*,(Jakarta: Renika Cipta, 2018), 129.

⁶ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya,2019) 87

Data yang di cari dalam penelitian ini adalah pernyataan informasi dari para informan yang telah diwawancarai. Kriteria yang digunakan untuk menentukan informan yaitu warga desa Tanjung Kusuma yang memiliki smartphone, warga desa yang aktif menggunakan media sosial.

Penentuan informan ditentukan secara purposive sampling atau sengaja dengan pertimbangan bahwa 10 orang informan yang telah dipilih dianggap telah mampu memenuhi informasi yang dibutuhkan didalam penelitian ini.

2. Sumber Data Sekunder

Menurut S. Nasution “sumber data yang sekunder dalah sumber bahan bacaan, berupa surat-surat pribadi, dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan, dan sebagainya.⁷

Sumber data skunder merupakan jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber kedua. Dapat juga dikatakan bahwa skunder merupakan data yang dijadikan sebagai bahan pendukung dari penelitian dan hasil penelitian. Artinya sekunder diperoleh peneliti dari sumber data yang telah ada.

Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro pusat stastistik, dokumen-dokumen yang berwujud laporan, buku-buku literatur, jurnal, majalah internet dan segala hal yang berkaitan dengan peneliti.⁸ Peneliti menggunakan data skunder dan merujuk pada literatur

⁷ S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara,2018), 143.

⁸ Suraya Murcitaningrum, *Pengantar Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Prudent Media,2018), 21.

yang berkaitan dengan masalah peran media sosial terhadap kehidupan Bergama masyarakat Tanjung Kusuma.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini merupakan Teknik wawancara, Teknik observasi, dan Teknik dokumentasi. Dengan demikian hasil sumber data yang terkumpul akan lebih maksimal.

1. Wawancara

Metode wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden,⁹ untuk memudahkan dalam mengetahui kondisi yang di inginkan, maka peneliti menggunakan metode wawancara. wawancara dibedakan menjadi tiga macam, yaitu :

- a. Wawancara bebas (*unguided interview*), yaitu dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja tetapi mengingat akan data apa yang dikumpulkan.
- b. Wawancara terpimpin (*guided interview*), yaitu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawakan sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci.
- c. Wawancara bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin.¹⁰

Metode dalam penelitian menggunakan wawancara bebas terpimpin dengan demikian peneliti menyiapkan pedoman pertanyaan secara garis besarnya mengenai hal-hal yang akan ditanyakan kepada masyarakat desa

⁹ W. Gulo, *Metodelogi penelitian*, (Jakarta: Grasido, 2018), 119.

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2018), 205.

Tanjung Kusuma guna memperoleh informasi tentang peran media sosial terhadap kehidupan beragama masyarakat desa Tanjung Kusuma.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.¹¹ Teknik observasi adalah salah satu Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat segala peristiwa ataupun fenomena mengenai penggunaan media sosial yang berperan terhadap kehidupan beragama masyarakat Desa Tanjung Kusuma. Melalui teknik observasi, Teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Berdasarkan paparan di atas peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan gambaran tentang situasi lingkungan yang akan diteliti yaitu desa Tanjung Kusuma. Pada dasarnya proses observasi merupakan suatu yang dilakukan untuk menemukan sesuatu yang tidak didapat oleh peneliti melalui wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Teknik pengambilan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya disusun oleh seseorang atau Lembaga, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap

¹¹ *Ibid*, 104.

sesuatu yang diseliki.¹² Teknik ini digunakan untuk mencatat, menyalin, menggunakan data atau dokumen tertulis lainnya. Semua bahan-bahan itu merupakan data primer yang perlu mendapatkan perhatian serius. Penggunaan dokumentasi diperlukan bagi peneliti untuk menunjang validitas dan efektivitas dalam pengambilan data.

Dokumen yang dilakukan adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data yang diperoleh dari dokumentasi dalam penelitian yaitu struktur sebuah instansi, gambaran umum lokasi, dan kegiatan kampus, di ambil keseluruhan observasi dan wawancara.

D. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses penyempurnaan data kedalam bentuk yang lebih mudah di baca dan diinterpretasikan.¹³ Analisa data merupakan proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di fahami diri sendiri maupun orang lain.¹⁴

Proses analisa data dalam bentuk penelitian ini antara lain sebagai berikut:

¹² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2018), 183.

¹³ Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LPJS, 2018), 263.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Alfabeta,2018), 89.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi.¹⁵ Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam hal ini, Ketika peneliti memperoleh data dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak. Maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Adapun hasil dari mereduksi data, peneliti telah memfokuskan bagaimana peran media sosial terhadap masyarakat beragama desa tanjung Kusuma. Hal ini dilakukan peneliti dengan mengamati serta, meninjau kembali hasil wawancara.

2. Menyajikan Data

Setelah data direduksi, maka Langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Dengan mendisplaykan data atau menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah dipahami tersebut.¹⁶ Dalam hal ini, peneliti memfokuskan pada makna peran media sosial terhadap kehidupan beragam masyarakat tanjung Kusuma. Dengan demikian, hasil dari data display ini mampu memudahkan peneliti dalam upaya pemeparan dan penegasan kesimpulan.

¹⁵ Nasution, *Metode Penelitian Natralistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito.2018), 370.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), 249.

3. Menyimpulkan Data dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan berdasarkan data-data yang telah ada.¹⁷ Dalam hal ini, peneliti berusaha dan berharap kesimpulan yang dicapai mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal yaitu berkaitan pada peran media sosial terhadap kehidupan beragama masyarakat tanjung kususma.

¹⁷ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Tanjung Kesuma

1. Sejarah Berdirinya Desa Tanjung Kesuma

Desa Tanjung Kesuma adalah sebuah desa di wilayah Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur, berdiri pada bulan Mei 1953, Desa Tanjung Kesuma saat ini dipimpin oleh seorang kepala desa bernama Sugianto HS. Sugianto HS mulai memimpin Desa Tanjung Kesuma sejak terpilihnya sebagai kepala desa dalam pemilihan kepala desa serentak yang di selenggarakan di kabupaten Lampung Timur pada Desember 2013.¹

Desa Tanjung Kesuma terdiri dari 6 dusun (dusun 1,2,3,4,5,& 6) terletak di Kecamatan Purbolinggo kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung Indonesia. Desa Tanjung Kesuma merupakan desa yang paling luas diantara 12 desa yang ada di Purbolinggo seluas 6,11KM, dengan jumlah penduduk 4.299 jiwa pada saat ini 2023.²

2. Batas Wilayah Desa Tanjung Kesuma

a. Batas wilayah secara geografis:

- 1) Utara bebatasan dengan desa Tegal Ombo
- 2) Selatan berbatsan dengan desa Tegal Yoso
- 3) Barat berbatsan dengan desa Tanjung Inten
- 4) Timur berbatasan dengan Taman Nasional Way kambas.

¹ Topografi Desa Tanjung Kesuma

² Wawancara dengan Bapak Sugianto HS, Pada Tanggal 18 Juni 2023

b. Obitasi

- 1) Jarak ke ibu kota kecamatan 2,4 km
- 2) Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan 27 menit
- 3) Jarak ke ibu kota kabupaten 19 km
- 4) Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten 39 menit
- 5) Mayoritas penduduk Desa Tanjung Kesuma berprofesi sebagai petani.

c. Keadaan demografi

Berdasarkan demografi Desa Tanjung Kesuma, jumlah penduduknya adalah 4.299 jiwa dengan 1.079 kepala keluarga. Jumlah penduduk menurut usia di Desa Tanjung Kesuma dapat dilihat pada tabel berikut

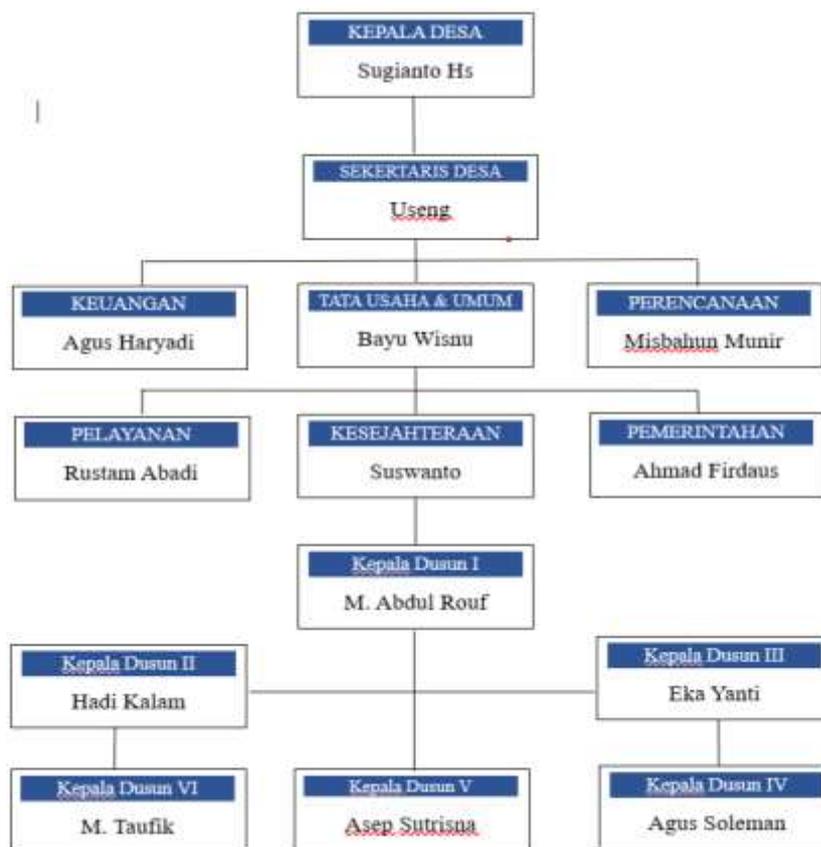
Tabel 4.1
Persentase Usia

Kelompok Umur (Tahun)	Persentase (%)
0-1	2,35
2-5	3,72
6-7	3,87
8-14	8,78
15-56	79,19
>56	2,07

Sumber: Dokumen Kelurahan Tanjung Kesuma

Dapat dilihat bahwa persentase tertinggi penduduk di Desa Tanjung Kesuma adalah usia 15-56 tahun. Hal ini berarti ketersediaan tenaga kerja masih sangat besar dan berpotensi baik untuk membangun desa tersebut.

3. Struktur pemerintahan Desa Tanjung Kesuma Periode 2019-2025



4. Kependudukan

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Tanjung Kesuma

No	Jenis kelamin	Jumlah	Jumlah kepala keluarga
1	Laki-laki	2.035	1.079
2	Perempuan	2.194	

Sumber: Dokumen Kelurahan Tanjung Kesuma

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Menurut Agama

No	Agama	L	P	Jumlah (orang)
1	Islam	2.015	2.179	4.194
2	Kristen	11	8	19
3	Katholik	9	7	16

Sumber: Dokumen Kelurahan Tanjung Kesuma

5. Sarana dan Prasarana Desa Tanjung Kesuma

Sarana penunjang merupakan alat kelengkapan untuk memudahkan akses aktivitas keseharian yang dilakukan masyarakat. Desa Tanjung Kesuma memiliki beberapa sarana dan prasarana yang menunjang terutama dalam kegiatan pertanian dan sektor lainnya. Sarana tersebut meliputi aspek Pendidikan, keagamaan, kesehatan, dan pertanian. Secara rinci keadaan sarana dan prasarana di Desa Tanjung Kesuma dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana

Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
Sekolah	
TK	2
SD	3
SMP	1
SMA/SMK	1
Tempat ibadah	
Masjid	4
Mushola	14
Pelayanan Kesehatan	
Puskesmas	1
Posyandu	4
Rumah bersalin	2
Praktik Kesehatan	2
Pelayanan Umum	
Gardu	6
Kios pertanian	2
Penggilingan padi	4

Sumber: Dokumen Kelurahan Tanjung Kesuma

6. Visi dan Misi Desa Tanjung Kesuma

Visi dalam terwujudnya kehidupan yaitu masyarakat Desa Tanjung Kesuma yang religious, cerdas, sehat, sejahtera. Adapun Misinya yaitu;

- a. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang beriman, sehat, cerdas, produktif, dan kompetitif.
- b. Meningkatkan kehidupan sosial budaya yang berkepribadian, dinamis, kreatif dan bertanggung jawab.
- c. Memberdayakan masyarakat dan mengembangkan ekonomi lokal terutama usaha kecil dan menengah.
- d. Mewujudkan bidang Pendidikan yang kreatif, inovatif dan menguasai.

B. Media Sosial Dalam Kehidupan Beragama Desa Tanjung Kesuma

Media sosial menjadi platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas hingga berkesinambungan. Media sosial mempunyai peranan dalam memfasilitasi penggunaanya dalam berbagai aspek dimedia online untuk melakukan berbagai aktifitas dalam jejaring tanpa harus bertatap muka dengan pengguna media sosial lainnya. Setiap individu mempunyai peranan dan status dalam kehidupan sehari-hari, status tersebut diharapkan dapat menguasai status sosial setiap individu yang bersangkutan.

Peran media sosial di Desa Tanjung Kesuma menjadi salah satu bentuk nyata bahwa perkembangan teknologi informasi di era modern ini semakin pesat didalam kehidupan mereka. Perkembangan tersebut

memberikan peran yang positif dan negative yang dapat mempengaruhi kehidupan mereka, termasuk dalam kehidupan masyarakat beragama.

Dengan begitu mayoritas masyarakat Desa Tanjung Kesuma menggunakan media sosial dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam berbagai karakteristik media sosial, yakni pemahaman bagaimana media sosial tersebut digunakan sebagai sarana sosial didunia virtual.

1. Data Informan

Peneliti melakukan wawancara pada bulan juni 2023 di Desa Tanjung Kesuma, sebagai penelitian kualitatif maka penelitian ini lebih menekankan pada suatu proses daripada hasil, namun tidak mengabaikan daripada hasil itu sendiri. Penelitian ini berusaha menggali lebih dalam dan mendeskripsikan tentang analisis implementasi kehidupan beragama di Desa Tanjung Kesuma.

Adapun deskripsi mengenai informan yang peneliti pilih sebagai sampel penelitian kepada beberapa orang yang tertera pada tabel dibawah yakni salah satunya adalah Ustd Zaki Ramdhan yang menjadi salah satu tokoh agama termuda di Desa Tanjung Kesuma, dengan demikian menjadikan peranan penting bagi penelitian yang peneliti lakukan dikarenakan berkaitan langsung dengan kehidupan beragama di Desa Tanjung Kesuma melalui Dakwah-dakwahnya. Kemudian pada informan lain seperti saudari Herna Wati sebagai pemuda yang mana mampu menjadikan contoh yang baik kepada para pemuda lainnya khususnya dalam

menggunakan media sosial secara bijak seperti mengikuti kegiatan kajian dan mengunggahnya melalui media sosial miliknya.

Wawancara dilakukan kepada 10 orang informan dengan deskripsi sebagai berikut:

Table 4.4
Data Informan

Subyek	Jenis Kelamin	Usia (tahun)
Ustd Zaki Ramadhan	L	30
Suhendar	L	32
Herna Wati	P	24
Fakhruzi Akbar	L	20
Dwi Arisky	P	25
Yogi Syahputra	L	27
Suci Arlita	P	22
Hendri setiawan	L	21
Nur Kholis	L	38
Sugianto Hs	L	45

2. Gambaran Kehidupan Beragama Masyarakat Desa Tanjung Kesuma

Mayoritas penduduk Desa Tanjung Kesuma Beragama Islam, dan kegiatan keberagamaan di Desa tersebut seperti shalat 5 waktu berjamaah dimasjid sekitar, kemudian adanya kegiatan yasinan yang dilaksanakan oleh bapak-bapak dan ibu-ibu pada waktu tertentu kegiatan tersebut dilakukan setiap hari yang telah ditentukan yang mana untuk kegiatan yasinan bapak-bapak yaitu pada malam jumat dan kegiatan yasinan ibu-ibu pada malam rabu. Adapun kegiatan keberagamaan lainnya seperti

pengajian rutin yang diadakan oleh ibu-ibu yaitu pada hari jumat yang mana dilaksanakan setelah ba'da jumat atau dzhur.³

C. Penggunaan Media Sosial Dalam Kehidupan Beragama Desa Tanjung

Kesuma

Berdasarkan penelitian, rata-rata pengguna media sosial di Desa Tanjung Kesuma usianya adalah dari 11-45 tahun, dan peneliti memilih informan yang layak untuk di wawancarai untuk mengetahui apa peran media sosial terhadap kehidupan beragama masyarakat Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

Peneliti melakukan penelitian dengan masyarakat Desa Tanjung Kesuma untuk mengetahui bagaimana peran media sosial terhadap kehidupan sehari-hari, dalam perkembangan zaman yang semakin modern, kalangan masyarakat Desa Tanjung Kesuma tidak bisa melepaskan dari adanya media sosial dikarenakan peranannya yang dianggap menjadi bagian penting dalam mendapatkan informasi termasuk salah satunya adalah komunikasi melalui sosial media.

Seperti halnya yang dikatakan oleh Ustd. Zaki yang merupakan salah satu Tokoh Agama di Desa Tanjung Kesuma, beliau mengatakan bahwa;

“Dalam menggunakan media sosial, beliau menyebarkan pesan-pesan dakwahnya melalui berbagai jenis platform seperti Facebook, Instagram, bahkan WhatsApp. Selain itu beliau juga membagikan konten pesan dakwah oleh tokoh terkemuka seperti Ustd. Adi Hidayat pada media sosialnya.”

³Wawancara Kepada Sugianto Hs, Selaku Kepala Desa.

Kemudian pada kesempatan lain, Ustd. Zaki juga mengatakan bahwa pentingnya dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah, ialah;

“Dengan perkembangannya zaman yang mana memudahkan kita semua untuk mengakses media sosial terutama untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah tanpa harus adanya tatap muka atau pertemuan secara langsung, sehingga dengan cara keduanya pun akan tetap memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna media sosial lainnya. Kemudian, beberapa pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustd. Zaki seperti yang layak untuk disampaikan salah satunya adalah mengenai hukum-hukum sunnah wajibnya tentang ajaran islam, dan lain sebagainya.”⁴

Media sosial sudah menjadi kebutuhan pokok bagi sebagian Masyarakat Desa Tanjung Kesuma, karena dengan adanya media sosial memudahkan mereka untuk menemukan atau mendapatkan apa yang mereka inginkan melalui jejaring sosial. Disamping penggunaannya yang cukup mudah, jangkauan dan macam-macam informasi yang mengalir begitu pesat tanpa ada batasan ruang dan waktu sehingga banyak masyarakat khususnya para remaja di Desa Tanjung Kesuma yang memanfaatkan sosial media untuk berbagai kebutuhan mereka termasuk komu nikasi serta mencari atau menyampaikan pesan-pesan dakwah.

Seperti hasil wawancara dengan saudara Suhendar yang merupakan salah satu Tokoh Pemuda, beliau mengatakan bahwa;

“Dalam penggunaan media sosial tentu bisa menjadikan hal yang positif apabila bijak dalam menggunakan berbagai platformnya, dengan adanya media sosial secara tidak langsung menjadikan suatu inspirasi demi mengembangkan diri lewat media sosial.”

Di era sekarang media sosial memang merupakan tempat untuk membebaskan ekspresi dengan kata lain menggunakan media sosial sesuai

⁴ Wawancara dengan Ustd. Zaki, Pada Tanggal 18 juni 2023

dengan kebutuhan atau dengan sesuatu yang mereka inginkan seperti menonton konten dakwah, yang mana dapat guna membangun jaringan lewat media sosial untuk menambah wawasan.

Pada kesempatan lain saudara Suhendar juga mengatakan, bahwa;

“Dengan media sosial tentu memudahkan beliau untuk mendapatkan segala bentuk informasi dari berbagai sumber termasuk dalam konten kajian islami yang mana secara tidak langsung menjadikan hal yang positif terhadap dirinya.”⁵

Dari penuturan kedua informan tersebut terdapat perbedaan peranan media sosial yang mereka gunakan, jadi setiap orang yang ada di Desa Tanjung Kesuma menggunakan atau memanfaatkan media sosial dengan cara yang berbeda-beda. Penggunaan media sosial yang mereka gunakan tentu tidak lepas dari batasan usia atau penyesuaian media sosial yang mereka gunakan. Pemahaman media yang memiliki karakter sebagai wadah berlangsungnya masyarakat di dunia virtual, pada karakteristik media sosial memberikan peluang terciptanya suatu proses pembelajaran yang mendukung individu aktif dan mengalami secara simulatif masalah atau peristiwa yang terjadi di lingkungan kehidupan. Ibarat sebuah negara media sosial juga memiliki aturan dan etika bagi para penggunanya.

Seperti yang dikatakan oleh saudara Hendri Setiawan, beliau mengatakan bahwa;

“Dalam menggunakan media sosial beliau memanfaatkannya dengan bijak dan positif, guna mencari informasi dan pengetahuan bermanfaat seperti halnya menonton konten yang berkaitan dengan dakwah atau ajaran islam”⁶

⁵ Wawancara dengan Suhendar, 18 juni 2023.

⁶ Wawancara dengan Hendri Setiawan, pada tanggal 18 juni 2023.

Sosial media menjadi sumber informasi utama Masyarakat saat ini khususnya di Desa Tanjung Kesuma. Informasi yang dapat dengan mudah diakses, membuat pengguna dapat mengkonsumsinya bebas dimana saja dan kapan saja. Selain kemudahan dalam mendapatkan informasi, memilah informasi yang kita butuhkan menjadi point terpenting saat menggunakan media sosial, sebab apabila seseorang sudah mengetahui apa saja informasi yang ia butuhkan, dengan begitu ia akan lebih sadar dan bijak dalam penggunaannya.

Saudara Fakhru Akbar mengatakan bahwa;

“Pentingnya bermedia sosial bagi beliau yaitu menjadikan media sosial sebagai salah satu sumber informasi yang memudahkan beliau dalam menggunakannya, karena dapat diakses dimanapun dan kapanpun, tentu sesuai dengan kebutuhannya.”⁷

Kemudian pada kesempatan lain, saudari Dwi Ariski juga mengatakan bahwa;

“Pentingnya bermedia sosial bagi beliau memberikan kemudahan dalam berkomunikasi, memberikan dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan mudah dan cepat.”⁸

Selanjutnya observasi dilapangan peneliti menjumpai kebiasaan yang ditimbulkan dari melihat konten-konten Islami berupa konten dakwah, dalam mengamati serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pada dasarnya gaya hidup islami masyarakat Desa Tanjung Kesuma tidak terlepas dari berbagai konten di akun media sosialnya. Namun dalam menggunakan media sosial perlu memperhatikan beberapa hal yang sesuai

⁷ Wawancara dengan Fakhru Akbar, pada tanggal 19 juni 2023.

⁸ Wawancara dengan Dwi Arisky, pada tanggal 19 juni 2023.

dengan ajaran islam. Islam sebagai agama yang menuntun umatnya untuk selalu mengutamakan berbuat baik dalam setiap sisi kehidupan, termasuk memiliki batasan-batasan bagi umatnya dalam menggunakan media sosial secara bijak dan tetap memperhatikan etika dan moral.

Seperti yang dikatakan oleh saudara Yogi Saputra, beliau mengatakan bahwa;

“Menyikapi media sosial secara bijak menurut beliau, untuk menjaga etika karena media sosial memang memberikan kebebasan bagi para penggunannya, tetapi bukan berarti bebas dalam beretika begitu saja. Hal ini berkaitan dengan informasi positif yang dengan mudah diperoleh kapan saja menjadikan landasan beliau untuk tetap bijak dalam menyikapinya.”⁹

Serupa dengan Saudari Suci Arlita, beliau mengatakan bahwa;

“Cara menyikapi penggunaan media sosial secara positif yakni dalam arti beliau juga telah mencegah dampak buruk dari konten yang berada di media sosial. Dengan begitu sisi positif dari media sosial seperti konten-konten Islami pun dapat diterima dengan baik dan bijak.”¹⁰

Pada prinsipnya apapun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu Al-Quran dan Hadist. Penyampaian pesan dakwah dapat dilakukan dengan cara seperti melalui personal chat, group dan bisa membagikannya melalui status di whatsapp atau stories dimedia sosial lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Nurkholis, beliau mengatakan bahwa;

“Menurut beliau dengan adanya konten dakwah dimedia sosial menjadikan salah satu acuan untuk menerapkan nilai-nilai ajaran

⁹ Wawancara dengan Yogi Saputra, pada tanggal 19 juni 2023.

¹⁰ Wawancara dengan Suci Arlita, pada tanggal 19 juni 2023.

islam dalam kehidupannya sehari-sehari, dengan begitu media sosial menjadi peranan penting bagi beliau untuk menambah ilmu atau wawasan baru khususnya mengenai agama.”¹¹

Sebagaimana hasil wawancara lain dari Saudari Hernawati, beliau mengatakan bahwa;

“Menyikapi tentang pesan-pesan dakwah menurut beliau adalah seperti apa yang ia lakukan yakni membagikan ulang atau menyebarkan pesan dakwah tersebut melalui media sosialnya agar mudah terjangkau oleh pengguna media sosial lainnya, sebab menurutnya itu ialah sesuatu hal yang baik dan bermanfaat.”¹²

Berdasarkan dari beberapa hasil wawancara diatas yakni tujuan menyebarkan atau menyampaikan pesan dakwah adalah untuk saling mengingatkan, sama-sama saling belajar, memberikan kebaikan ke lainnya agar hidupnya lebih bahagia dan tenang, mempunyai perilaku dan akhlak yang baik sesuai dengan ajaran-ajaran Allah SWT. Jenis pesan dakwah yang disampaikan melalui media sosial tentang ajaran-ajaran islam. Waktu yang digunakan untuk menyebarkan pesan dakwah tidak tentu, kadang setiap hari, kadang ketika adanya waktu luang atau ketika menemukan gambar atau video tentang dakwah yang menarik untuk disampaikan. Hal yang mendorong untuk menyampaikan pesan dakwah adalah karena masih jarang yang menyebarkan pesan dakwah melalui media sosial dan karena memiliki tanggung jawab untuk saling mengajak kepada kebaikan dengan sesama muslim lainnya.

¹¹ Wawancara dengan Nurkholis, pada tanggal 19 juni 2023.

¹² Wawancara dengan Hernawati, pada tanggal 19 juni 2023.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa peran media sosial bagi kehidupan beragama Masyarakat Desa Tanjung Kesuma adalah sebagai sarana mencari informasi, berita dan pengetahuan, sarana hiburan, sarana berbagi, komunikasi online dan sarana untuk menggerakkan masyarakat. Hal itu didasari pada hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada sepuluh Masyarakat desa Tanjung Kesuma dan Sebagian besar dari mereka mengatakan bahwa peran media sosial sebagai sarana hiburan, sarana untuk menggerakkan Masyarakat serta sarana untuk mencari dan mendapatkan sebuah informasi dan referensi dalam kehidupan beragama.

Masyarakat menggunakan media sosial Facebook, Instagram dan WhatsApp untuk mencari, berpartisipasi dan berbagi informasi-informasi. Peran media sosial terhadap kehidupan beragama Masyarakat desa Tanjung Kesuma yaitu memiliki dua peran positif dan negatif. peran positifnya adalah media sosial yang berkaitan dengan pesan dakwah, sehingga mereka mendapatkan banyak wawasan dan pengetahuan yang luas serta dapat menerapkan isi dari pesan dakwah dalam kehidupan sehari-hari dan dapat diamalkan kepada yang lainnya. Sedangkan peran yang negatif adalah ketergantungan menggunakan media sosial sehingga dapat menyebabkan penurunan produktifitas dan kinerja lainnya,

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, ada beberapa hal yang dapat dipertimbangkan sebagai masukan untuk meningkatkan khasanah keilmuan mengenai peran media sosial terhadap kehidupan beragama masyarakat Desa Tanjung Kesuma;

1. Bagi masyarakat Tanjung Kesuma khususnya para remaja dalam konteks kehidupan beragama yang telah menyebarkan pesan dakwah melalui media sosial agar lebih giat lagi dan bagi masyarakat yang belum agar dapat menyampaikan pesan-pesan dakwah media sosial yang dimiliki.
2. Diharapkan masyarakat Tanjung Kesuma dapat hidup berkelompok dengan lingkungan sekitar melakukan berbagai hal positif dalam bermedia sosial, serta mempertahankan pola gaya kehidupan beragama yang demikian dapat memberikan manfaat bagi dirinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abercrombie, Nicholas, dkk. 2010. Kamus Sosiologi. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Aji, "Aplikasi Tiktok sebagai media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia" rabaya : UPN Veteran Jatim.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek cet. Ke-x*, Jakarta: Renuka cipta, 2016.
- Budiargo, Dian, *Berkomunikasi Ala Generation*, Jakarta: Eles Media Komputindo, 2016, IX.
- Cahyono, Anang Sugeng, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Media Sosial di Masyarakat Indonesia*, 2016.
- David, Ruthelis Eribka, Mariam Sondakh, dan Stefi Harlina. "Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap pembentukan sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulagi". *E-journal "Acta Diurna" Volume VI. No. 1*.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke-4*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2017.
- Fadhliza Izzati T.F, Hetty krisnani, "Pelaku Generasi Z Terhadap Pengguna Media Sosial Tiktok: Tiktok Sebagai Media Edukasi Dan Aktivisme": *Sosial Work Jurnal. Vol.10, No,2*
- fb adalah jejering sosial yang populer dalam <http://beginner-j.blogspot.co.id/2013/02//fb-adalahjejering-sosial-yang-populer.html>, Diunduh pada tanggal 10 Juli 2022.
- Fuady, Muhammad E. *Surat Kabar Digital Sebagai Media Konvergensi Di Era Digital*, *Jurnal Komunikasi Mediator* , 2016.
- Gulo, W. *Metodelogi penelitian*, Jakarta: Grasido, 2018.
- Hadi, Sutrisno. *Metodelogi Research jilid 2*, Yogyakarta: Andi Offset, 2017.
- KDBI Daring: Pencarian dalam <http://Kbbi.kemedikbud.go.id>, Diunduh pada tanggal 15 juni 2022.
- Lexy J. Moelong, *Metode penelitian kualitatif Edisi revisi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

- Mahendra, Ikhsan Tila, Skripsi. *"Peran Media Sosial Instagram Dalam Pembentukan Kepribadian Remaja Usia 12-17 Tahun Di Kelurahan Kebalen Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi"*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017.
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2017
- Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *metode penelitian survey*, Jakarta: LPJS, 2018.
- Media sosial – Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia bebas dalam [http://id.m.wikipedia.org/wiki/media sosial](http://id.m.wikipedia.org/wiki/media_sosial), Diunduh pada tanggal 15 juni 2022.
- Murcitaningrum, Surya. *Pengantar Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Prudent Media, 2018.
- Mustofa, Imam, *Pedoman Karya Ilmiah, Metro:P3M*, 2018.
- Nasrullah, Rulli. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siosioteknologi, Bandung: Rekatama Media*, 2017.
- Nassution, S. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito, 2018.
- Nasution, S. *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018.
- Nazir, Muhammad. *Metode Penelitian, cet ke-7*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2018.
- Pondia, Hendri. *Teknologi Informasi Dan Komunikasi, Jakarta: Erlangga*, 2018.
- Puntoadi, Danis, *Menciptakan Penjualan Melalui Media Sosial*, Jakarta: PT Elex Komputindo, 2017.
- Sari, Chintia Wahyuni Puspita, *Pengaruh Pola Asuh Otoriter Orang Tua Bagi Kehidupan Sosial Anak*, 2020.
- Soesanto, Eryata Ayu Putri. *"Aplikasi Instagram sebagai media komunikasi Pemasaran Online Shop (Studi Deskriptif Kualitatif Aplikasi Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Online Shop) 2017"*
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suryanim, Fitria Listie, *"Instagram dan Fhasion Remaja (Studi Kasus Peran Media Soisal Instagram Terhadap Tren Fhasion Remaja dalam akun @ootdidndo)"*, Depok: Universitas Indonesia, 2016.

Tata Sutabri, Pengantar Teknologi Informasi, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2016.

Tentang Whatsaap dalam <http://www.whatsapp.com/about/?=id>, Diunduh pada tanggal 12 Juli 2022

Torang, Syamsir. *Organisasi dan Manajemen (Prilaku, Struktur, Budaya Dan Perubahan Organisasi)* Bandung: Alfabeta, 2017.

Umar, Husein, *Metode Penelitian Untuk Sekripsi dan Tesis Bisnis.*

Umar, Husein. “Metode Penelitian Ilmiah”, Edisi Revisi STAIN Jurai Siwo Metro,

Wahidin, Asep Dkk. Pengaruh Pengguna Internet Terhadap Rejiliusitas Mahasiswa Universitas Islam Bandung, Bandung: Jurusan Komunikasi Peniaran Islam, Fakultas Dakwah Universitas Bandung, 2018.

Yunita, Setyastuti. *Aprehensi komunikasi berdasarkan Konteks Komunikasi dan Tipe Kepribadian Ekstrovert- Introvert.* Jurnal komunikator. Volume 4, Nomor 2, Bulan november 2017.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0979/In.28.4/D.1/PP.00.9/10/2023
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

02 Oktober 2023

Yth.
Muhajir, M. Kom. I
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Hadi Nur Kholik
NPM : 1803062038
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Peran Media Sosial terhadap kehidupan beragama masyarakat desa tanjung kesuma

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b Mahasiswa mengajukan surat *research* setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat *research* dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
- a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian suarat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Khoirurrijal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 0611/In.28/D.1/TL.00/06/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA TANJUNG KESUMA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0611/In.28/D.1/TL.01/06/2023, tanggal 09 Juni 2023 atas nama saudara:

Nama : **HADI NUR KHOLIK**
NPM : 1803062038
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA TANJUNG KESUMA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN MEDIA SOSIAL TERHADAP KEHIDUPAN BERAGAMA MASYARAKAT DESA TANJUNG KESUMA KECAMATAN PURBULINGGO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Juni 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0611/In.28/D.1/TL.01/06/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **HADI NUR KHOLIK**
NPM : 1803062038
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA TANJUNG KESUMA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN MEDIA SOSIAL TERHADAP KEHIDUPAN BERAGAMA MASYARAKAT DESA TANJUNG KESUMA KECAMATAN PURBULINGGO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 09 Juni 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002





**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN PURBOLINGGO
DESA TANJUNG KESUMA**

Jl Kesuma Bhakti Dusun IV, Kode POS 34192, e-mail: dsatanjungkesuma@gmail.com

Nomor : 411.33/05.4/2012/2023
Lampiran : -
: Daftar Nama Mahasiswa/i (IAIN) Metro Lampung
Hal dan Izin Pelaksanaan Research

Nama Mahasiswa dibawah ini adalah Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2023 melaksanakan Observasi/Survey di Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur dalam rangka menyelesaikan Penulisan tugas skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul skripsi "PERAN MEDIA SOSIAL TERHADAP KEHIDUPAN BERAGAMA MASYARAKAT DESA TANJUNG KESUMA KECAMATAN PURBOLINGGO."

NO	NAMA	NPM	PRODI/FAKULTAS
1	HADI NUR KHOLIK	1803062038	S-1 KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Kepala Desa Tanjung Kesuma

SUGIANTO HS.



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN PURBOLINGGO
DESA TANJUNG KESUMA**

Jl Kesuma Bhakti Dusun IV, Kode POS 34192, e-mail:desatanjungkesuma@gmail.com

Nomor : 411.33/05.4/2012/2023

Kepada
DEKAN- INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI METRO (IAIN)
FAKULTAS
USHULUDDIN, ADAB DAN
DAKWAH

Lampiran : 2 Lembar

Hal : **Balasan Izin Pelaksanaan Research
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) METRO**

Di
METRO-LAMPUNG

Assalamualaikum,wr,wb.

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat permohonan Nomor: 0611/In.28/D.1/TL.01/06/2023 dengan perihal Permohonan IZIN RESEARCH dengan kegiatan dan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung akan melaksanakan kegiatan RESEARCH di Desa Tanjung Kesuma, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur dari tanggal 09 Juni 2023 s.d selesai. Dengan ini kami atas nama Kepala Desa Tanjung Kesuma memberikan izin RESEARCH dan menerima mahasiswa/i Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung untuk melakukan penelitian di Desa Tanjung Kesuma pada waktu yang disepakati.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum,wr,wb.

Tanjung Kesuma, 26 Juni 2023

Kepala Desa Tanjung Kesuma





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad@iainmetro@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1320/In.28.4/J.1/PP.00.9/12/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP : 197702182000032001
Jabatan : Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menerangkan bahwa

Nama : Hadi Nur Kholik
NPM : 1803062038
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Peran Media Sosial terhadap Kehidupan Beragama Masyarakat
Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo

Mahasiswa tersebut, telah melaksanakan uji plagiasi **Skripsi** melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan **18 %**

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 08 Desember 2023
Ketua Program Studi KPI



Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-44/ln.28/S/U.1/OT.01/01/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Hadi Nur Kholik
NPM : 1803062038
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Komunikasi dan Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1803062038

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 26 Januari 2024
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

OUTLINE

PERAN MEDIA SOSIAL DALAM KEHIDUPAN BERAGAMA MASYARAKAT DESA TANJUNG KESUMA KECAMATAN PURBOLINGGO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINILITAS PENELITIAN

MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Media Sosial
 - 1. Pengertian Media Sosial
 - 2. Karakteristik Media Sosial
 - 3. Aplikasi-aplikasi Media Sosial
 - 4. Manfaat Media Sosial
 - 5. Peran Media Sosial
- B. Kehidupan Beragama

1. Reduksi Data
2. Menyajikan Data
3. Menyimpulkan Data dan Verifikasi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Desa Tanjung Kesuma
- B. Peran Media Sosial Terhadap Kehidupan Beragama Masyarakat Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbulinggo Kabupaten Lampung Timur
- C. Analisis Peran Media Sosial Terhadap Kehidupan Beragama Masyarakat Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbulinggo Kabupaten Lampung Timur

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN- LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Menyetujui,
Dosen Pembimbing



Muhajir, M.Kom.I
NIDN. 201158302

Metro, 19 Oktober 2023

Peneliti,



Hadi Nur Kholik
NPM 1803062038

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERAN MEDIA SOSIAL TERHADAP KEHIDUPAN BERAGAMA MASYARAKAT DESA TANJUNG KESUMA KECAMATAN PURBULINGGO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

A. Wawancara Kepada Perangkat Desa

1. Bagaimana sejarah berdirinya Desa Tanjung Kesuma?
2. Apa Visi dan Misi dari Desa Tanjung Kesuma?
3. Bagaimana Struktur Kepengurusan Desa Tanjung Kesuma?
4. Bagaimana Bidang Studi (topografi) pada Tanjung Kesuma?

B. Wawancara Kepada Tokoh Agama

1. Apakah anda menggunakan media sosial?
2. Apakah anda menyebarkan dakwah melalui media sosial?
3. Seberapa pentingkah menyebarkan dakwah melalui media sosial?
4. Seperti apakah pesan dakwah yang anda sampaikan melalui media sosial?

C. Wawancara Kepada Tokoh Pemuda

1. Apakah anda menggunakan media sosial dengan cara yang positif?
2. Bagaimana peran media sosial menurut anda?
3. Apakah anda mendapatkan informasi yang positif dari media sosial?

D. Wawancara Kepada Masyarakat Umum

1. Apakah anda sudah memanfaatkan media sosial dengan benar?
2. Seberapa pentingkah penggunaan media sosial bagi anda?
3. Bagaimana anda dalam menyikapi ketika mendapatkan informasi yang positif ?
4. Bagaimana anda dalam menyikapi tentang pesan dakwah yang disampaikan dari media sosial?

Menyetujui,
Dosen Pembimbing



Muhajir, M.Kom.I

Metro, 19 Oktober 2023
Peneliti,



Hadi Nur Kholik



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hadi Nur Kholik

Fakultas/Jurusan : FUAD

NPM : 1803062038

Semester/TA : XI /2023

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin/ 9-10-23	<ul style="list-style-type: none">- Ganti teori kehidupan bergama & teori yg sharia- kunjungi data Sumber data - primer dg foto dan Record- penulisan kawa desa & Schislah & pedoman- kesmpulan & Schislah & pertanyaan penulisan	<p style="text-align: center;">d</p> <p style="text-align: center;">d</p> <p style="text-align: center;">d</p> <p style="text-align: center;">d</p>

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

Muhajir, M.Kom.I
NIDN. 201158302

Hadi Nur Kholik
NPM. 1803062038



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hadi Nur Kholik

Fakultas/Jurusan : FUAD

NPM : 1803062038

Semester/TA : XI /2023

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 07-11-23	<ul style="list-style-type: none">- Tambah teori ttg peran media, jika ada seperti media sosial- lengkapi data yg di wawancara,- lengkapi dg deskripsi ttg- gambaran kehidupan beragama - umum. T.K.- Betulkan penulisan desa T.K	  

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,


Muhajir, M.Kom.I
NIDN. 201158302


Hadi Nur Kholik
NPM. 1803062038



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hadi Nur Kholik

Fakultas/Jurusan : FUAD

NPM : 1803062038

Semester/TA : XI /2023

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<p>BAB V & VI</p> <ul style="list-style-type: none">- perbandingan kesimpulan jawaban & rumus masalah- metode teknis penelitian kualitatif	 

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,


Muhajir, M.Kom.I
NIDN. 201158302


Hadi Nur Kholik
NPM. 1803062038



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hadi Nur Kholik

Fakultas/Jurusan : FUAD

NPM : 1803062038

Semester/TA : XI /2023

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		Acc Siap di monev, lengkap kan	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,


Muhajir, M. Kom. I
NIDN. 201158302


Hadi Nur Kholik
NPM. 1803062038

DOKUMENTASI



Gambar 1.1 Foto Bersama Perangkat Desa



Gambar 1.2 Foto Bersama Ustd Zaki Ramadhan



Gambar 1.3 Foto Bersama Saudara Nur Kholis



Gambar 1.4 Foto Bersama Saudara Hendri Setiawan



Gambar 1.5 Foto Bersama Saudara Suhendar



Gambar 1.6 Foto Bersama Saudari Herna Wati



Gambar 1.7 Beberapa Postingan Dimedia Sosial Milik Saudari Herna Dalam Melakukan Kegiatan Keberagamaan (Pengajian)



Gambar 1.8 Beberapa Postingan Diakun Media Sosial Milik Ustd Zaki Ramdhan, Seperti (Whatsapps, Instagram, Facebook)

RIWAYAT HIDUP



Hadi Nur Kholik adalah nama peneliti pada sekripsi ini lahir di Desa Way Terusan Sp3 08 Mei 2000, Anak ke 3 dari 3 bersaudara dari Bapak Paino dan Ibu Nining. Peneliti menempuh Pendidikan pada usia 6 tahun di SDN 3 Way Terusan Sp3 selesai pada tahun 2012, pada tahun yang sama peneliti melanjutkan Pendidikan di PONPES MTs Miftahul Huda Sukadana Gunung Terang selesai pada tahun 2015 dan tahun yang sama peneliti melanjutkan Pendidikan di MAN 1 Lampung Timur dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018 peneliti di terima menjadi mahasiswa, di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan jalur UM-MANDIRI di Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.